

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian tentang analisis pemanfaatan buku KIA oleh ibu balita di wilayah binaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas antara lain:

1. Tenaga untuk pendistribusian buku KIA telah mencukupi dan tidak ada kendala terkait tenaga pendistribusian buku KIA. Buku KIA yang diperoleh oleh petugas puskesmas berasal dari Dinas Kesehatan Kota dan ketersediaan buku KIA telah mencukupi di setiap Puskesmas. Adapun metode atau alur pendistribusian buku KIA oleh petugas Puskesmas kepada ibu hamil telah sesuai dengan SOP yang ada.
2. Ibu yang memanfaatkan buku KIA maupun ibu yang tidak memanfaatkan buku KIA terkait dengan dukungan kader dan keluarga, dukungan yang diberikan kepada ibu berupa mengingatkan, dukungan yang diberikan kader hanya mengingatkan ibu untuk selalu membawa buku KIA saat kegiatan posyandu, sedangkan untuk memberikan motivasi dan menjelaskan kegunaan buku KIA tidak ada dan dukungan yang diberikan oleh keluarga kepada ibu lebih kepada mengingatkan ibu untuk selalu membawa anak keposyandu untuk dilakukan pemeriksaan. Kemudian terkait dengan dukungan tokoh masyarakat, ibu balita tidak memperoleh dukungan dari tokoh masyarakat dan hal tersebut juga tidak mempengaruhi pemanfaatan buku KIA oleh ibu balita.
3. Pemanfaatan buku KIA oleh ibu balita pada wilayah kerja Puskesmas Lapai dan Ketaping Masih rendah. Hal ini disebabkan oleh masih kurangnya kesadaran ibu tentang pentingnya pemanfaatan buku KIA, rasa malas untuk membaca buku KIA, ibu yang sibuk bekerja ataupun mengurus anak dan ibu

yang tidak bisa membaca. Selain itu tenaga kesehatan yang masih kurang memberikan edukasi kepada ibu terkait buku KIA dan masih rendahnya dukungan keluarga dalam pemanfaatan buku KIA. Kurangnya pemanfaatan buku KIA dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap dan tindakan ibu. Ibu yang memanfaatkan buku KIA memiliki pengetahuan, sikap dan tindakan yang baik terkait pemanfaatan buku KIA. Sedangkan ibu yang tidak memanfaatkan buku KIA memiliki pengetahuan yang masih kurang terkait buku KIA dan banyak yang memiliki sikap dan tindakan yang tidak baik terkait pemanfaatan buku KIA.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan pada penelitian analisis pemanfaatan buku KIA oleh ibu balita di wilayah binaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas antara lain:

1. Bagi tenaga kesehatan

Disarankan bagi tenaga kesehatan dan kader lebih mengoptimalkan kelas ibu hamil dan kelas ibu balita dalam memberikan penjelasan terkait isi buku KIA dan manfaat buku KIA. Bahwa buku KIA penting bagi ibu dikarenakan buku KIA memuat informasi seperti kesehatan ibu hamil, ibu nifas dan kesehatan anak. Hal ini dapat dilaksanakan dengan melakukan penyuluhan yang disampaikan dengan cara memberikan materi ataupun melakukan demo. Sehingga buku KIA bisa digunakan oleh ibu balita dengan semaksimal mungkin dan bisa meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu dalam merawat keluarga dalam bidang kesehatan.

2. Bagi ibu balita

Disarankan bagi ibu balita untuk selalu datang ke posyandu setiap bulan dengan membawa buku KIA serta mempedomani buku KIA untuk

mempelajari serta memahami tanda bahaya pada bayi baru lahir dan tanda bahaya kehamilan. agar pemanfaatan buku KIA semakin meningkat.

3. Bagi keluarga

Disarankan kepada keluarga seperti suami, orang tua ibu dan lain – lain mendapatkan sosialisasi terkait dengan pentingnya pemanfaatan buku KIA dengan memberikan leaflet atau brosur kepada keluarga terutama suami.

4. Tokoh masyarakat

Perlunya tokoh masyarakat untuk mengetahui isi buku KIA agar tokoh masyarakat bisa memberikan penjelasan kepada ibu akan pentingnya pemanfaatan buku KIA.

